BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi orang tua terhadap implementasi program MBG di TK Immanuel Kids diambil kesimpulan bahwa persepsi orang tua terhadap program MBG bersifat beragam yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu kognisi, afeksi, dan konasi.

Pada dimensi kognisi, Sebagian besar orang tua telah mengetahui keberadaan program MBG melalui media komunikasi sekolah seperti grup WA, namun, Tingkat pemahaman mereka masih bervariasi. Tidak semua orang tua memahami secara mendalam terkait tujuan, pelaksanaan, serta standar gizi program.

Pada dimensi afeksi, respon emosional orang tua cenderung terbagi menjadi tiga kategori, yaitu positif, netral, dan negative. Respon positif ditunjukan melalui perasaan senang dan terbantu karena anak mendapatkan makanan di sekolah. Respon netral yaitu dari tannnggapan bahwa program belum memberikan dampak signifikan. Sedangkan respon negative beruba kekhawatiran terhadap kualitas, kebersihan, serta kesesuaian makanan dengan selera anak, terutama akibat pengalaman di temukan makanan yang kurang kayak konsumsi.

Pada dimensi konasi, Sebagian besar orang tua menunjukan dukungan terhadap program MBG.baik secara penuh maupun bersyarat. Dukungan tersebut diwujudkan melalui Upaya memberikan makanan tambahan di rumah serta mengontrol asupan anak. Namun, dukungan ini sering kali disertai dengan kritik dan harapan terhadap peningkatan kualitas makanan, variasi menu, serta

transpansi pelaksanaan program.

Implementasi program MBG di TK Immanuel Kids dinilai belum optimal, meskipun telah memberikan manfaat praktis bagi orang tua, khususnya dalam membantu penyediaan makanan bagi anak selama sekolah. Beberapa kendalam utama yang di temukan meliputi kualitas makanan yang tidak konsisten, kurangnya variasi menu, serta ketidaksesuaian makanan dengan preferensi anak.

Secara keseluruhan, program MBG memiliki tujuan baik dan potensi besar dalam mendukung pemenuhan gizi anak usia dini, numun masih memerlukan perbaikan dalam aspek implementasi agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan meningkatkan kepercayaan serta kepuasan orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1) Bagi Pihak Sekolah

   Diharapkan pihak sekolah meningkatkan pengawasan terhadap kualitas makanan yang disajikan kepada anak, termasuk memastikan Tingkat kematangan, kebersihan, dan kelayakan konsumsi. Selain itu, sekolah juga perlu meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kepada orang tua secara lebih jelas dan mendalam terkait program MBG agar tidak terjadi kesenjangan pemahaman.

2) Bagi penyelenggara program (Badan Gizi Nasional/dapur MBG)

   Disarankan untuk melalukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas dan variasi menu makanan. Penyusunan menu sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan gizi sekaligus preferensi anak usia dini agar makanan lebih

diminati. Selain itu, penting untuk meningkatkan stnadar kebersihan dan konsistensi dalam penyajian makanan.

3) Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua tetap berperan aktif dalam mendukung pemenuhan gizi anak dengan memberikan makanan tambahan dirumah serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah terkait pengembangan program MBG. Orang tua juga dapat memberikan masukan konstruktif guna perbaikan program.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penlitian dengan jumlah lebih luas serta menggunakan metode yang lebih beragam, seperti kombinasi kuantitatif dan kualitatif, agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program MBG. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji dampak langsung program terhadap status gizi dan perkembangan anak.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY